

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH GANGGUAN MOBILITAS FISIK PADA PASIEN CVA INFARK

DI RSU ANWAR MEDIKA KRIAN SIDOARJO

OLEH

LIONI OVINDA ROSHA

CVA infark adalah suatu syndrome klinis yang terjadinya karena aliran darah pada jaringan nekrotik otak terhambat, sehingga pasokan oksigen dan darah ke otak berkurang yang dapat menyebabkan infark jika aliran darah tidak dapat dipulihkan dalam waktu yang relatif singkat. Di dunia Presentase kematian akibat stroke sebesar 75% penderita penyakit ini naik dalam setiap tahunnya disebabkan tekanan darah tinggi. Tujuan studi kasus ilmiah ini adalah untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada klien yang mengalami CVA infark dengan gangguan mobilitas fisik di RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo. Metode pada penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. Kasus untuk kedua partisipan pada berbagai tahap proses perawatan, termasuk pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Hasil studi kasus meliputi data subyektif dari mereka yang mengalami kelemahan anggota gerak, ekstermitas sulit untuk digerakkan hingga merasakan sakit saat digerakkan, dan cenderung enggan dan takut untuk melakukan pergerakan data ini yang menunjukkan bahwa kedua peserta mengalami gangguan mobilitas fisik. CVA infark yang biasanya terjadi pada dua partisipan ini dikaitkan dengan gangguan mobilitas fisik. Salah satu upaya untuk membantu klien untuk meningkatkan kekuatan otot dengan melakukan latihan mobilisasi untuk melatih dan membantu klien meningkatkan kualitas ototnya. Peneliti melaksanakan intervensi selama 3 hari, semua intervensi dilakukan oleh peneliti, dan implementasi ditingkatkan dengan perkembangan klien saat melakukan mobilisasi mendukung untuk meningkatkan kekuatan otot klien dan mendorong pasien untuk melakukan mobilisasi secara mandiri.

Kata kunci : CVA infark.gangguan mobilitas fisik

ABSTRACT

NURSING CARE WITH PHYSICAL MOBILITY PROBLEMS IN CVA INFARCTED PATIENTS

BY

LIONI OVINDA ROSHA

CVA infarction is a clinical syndrome that occurs because blood flow to necrotic brain tissue is obstructed, so that the supply of oxygen and blood to the brain is reduced which can cause infarction if blood flow cannot be restored in a relatively short time. In the world, the percentage of deaths from stroke is 75%, people with this disease increase every year due to high blood pressure. The purpose of this scientific case study is to carry out nursing care for clients who experience CVA infarction with impaired physical mobility at Anwar Medika Krian General Hospital, Sidoarjo. The research method used is descriptive method in the form of a case study. Cases for both participants at various stages of the care process, including assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation. The results of the case studies include subjective data from those who experience weakness in movement, limbs that are difficult to move so that they feel pain when moved, and tend to be reluctant and afraid to make movements. This data shows that both participants experience impaired physical mobility. CVA infarction which usually occurs in two participants is associated with impaired physical mobility. One effort to help clients increase muscle strength is by doing mobilization exercises to train and help clients improve the quality of their muscles. The researcher carried out the intervention for 3 days, all interventions were carried out by the researcher, and the implementation was enhanced by the development of the client when mobilizing supports to increase the client's muscle strength and encourages the patient to mobilize independently.

Keywords: CVA infarction. impaired physical mobility